

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi di Indonesia telah banyak mengalami kemajuan. Hal ini juga diikuti dengan perkembangan dalam bisnis penjualan. Perkembangan bisnis penjualan tersebut berdampak langsung pada peningkatan arus transaksi yang dilakukan perusahaan.

Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian yang tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh apoteker (Narendra et al., 2017) selain sebagai tempat pelayanan kefarmasian apotek juga sebagai tempat penyaluran sediaan farmasi dan pembekalan kesehatan kepada masyarakat, oleh karena itu apotek juga merupakan tempat usaha untuk menjual sediaan farmasi seperti obat-obatan, alat kesehatan dan lain-lain. Untuk memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen apotek diharapkan mampu menyediakan kebutuhan konsumen pada obat-obatan. Persediaan barang dagangan merupakan hal yang penting dalam pengelolaan bagi pelaku usaha agar lebih efektif dan efisien (Faizah & Madhona Amelia, 2016). Selain itu persediaan barang juga harus diketahui masa kadaluarsanya agar pelayanan pada tempat usaha seperti apotek tidak diragukan dalam pelayanannya, maka pengelolaan penjualan dan inventory barang sangat penting dalam menjalankan usaha apotek.

Untuk mengetahui dan memecahkan permasalahan sistem informasi pesediaan barang farmasi Klinik Mitra Sandona, perlu dilakukan pengukuran keselarasan tujuan sistem informasi dan tujuan bisnis pesediaan barang Klinik Mitra Sandona. Kerangka Kerja COBIT (*Control Objectives for Information and Connecting Technology*) adalah generasi terbaru panduan ISACA didasarkan pada pengalaman para pengguna COBIT yang sudah lebih dari 15 tahun oleh banyak perusahaan dan kegunaan dari bidang bisnis, komunitas, TI, risiko, asuransi, dan keamanan. COBIT 4.1 memberikan kerangka kerja yang luas dan lengkap, sehingga dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuan mereka dalam tata kelola dan pengelolaan aset informasi perusahaan dan teknologi (TI). Sederhananya, dapat membantu perusahaan menciptakan nilai optimal dengan TI yang menjaga keseimbangan antara menyadari dan mengoptimalkan tingkat risiko dan penggunaan sumber daya. COBIT 4.1 menggunakan praktik tata kelola dan manajemen untuk menjelaskan tindakan praktik yang baik untuk efek tata kelola perusahaan dan manajemen TI. COBIT 4.1 tidak dimaksudkan untuk menggantikan salah satu kerangka kerja, tetapi untuk menyempurnakan tata kelola, manajemen dan mengintegrasikan praktik manajemen terbaik di perusahaan. COBIT 4.1, memiliki kriteria informasi asli, yaitu: Efisiensi, Efektivitas, Kerahasiaan, Integritas, Ketersediaan, Kepatuhan, dan Keandalan Kerangka COBIT 4.1 terdiri dari 5 domain, yaitu EDM, APO, BAI, DSS dan MEA (Suryono, et al., 2018).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk menulis penelitian ini dengan mengambil judul **“PENGUKURAN KUALITAS SISTEM**

INFORMASI DENGAN METODE COBIT PADA KLINIK MITRA SANDONA”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jabarkan di atas, maka rumusan masalah yang terdapat dalam *sistem informasi persediaan barang pada klinik mitra sandona* yaitu :

- a. Apakah metode COBIT dapat mengukur tingkat efektifitas kualitas sistem informasi persediaan barang farmasi yang digunakan pada klinik mitra sandona?
- b. Bagaimana tata kelola pengontrolan persediaan barang farmasi pada klinik mitra sandona?
- c. Bagaimana pengelolaan sistem informasi persediaan barang farmasi pada mitra sandona?

1.3. Batasan Masalah

Agar pembuatan laporan skripsi lebih terarah, terfokus dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka penulis perlu membatasinya. Dan berikut ini adalah batasan - batasan masalah yang timbul dari rumusan masalah di atas :

- a. Pengujian hanya terbatas pada system Informasi farmasi klinik mitra sandona saja.
- b. Menu yang diuji adalah pengendalian persediaan yang ada pada farmasi klinik mitra sandona tersebut.
- c. Metode pengujian yang digunakan adalah metode Cobit.

- d. Faktor yang sering di perhatikan adalah *Effectiveness, Efficiency, Confidentiality, Integrity, Availability, Compliance, Reliability* pada sistem informasi farmasi klinik mitra sandonsa.

1.4. Hipotesa

Hipotesa adalah jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang dihadapi dalam penelitian, dimana jawaban sementara tersebut masih diuji lagi kebenarannya .Berdasarkan masalah dan landasan teori yang ada maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Metode COBIT mungkin sangat membantu dalam mengetahui pesediaan barang farmasi yang di gunakan untuk miningkatkan efektifitas pada klinik mitra sandona.
- b. Dengan Bahasa Pemrograman PHP dan *database MySQL* pada Klinik Mitra Sandona mempermudah proses pengolahan data dan tidak terjadinya kesalahan sehingga menghasilkan laporan yang tepat dan akurat.
- c. Dengan Bahasa Pemrograman PHP yang dirancang, maka pembuatan laporan data kesehatan serta transaksi pengobatan dapat dilakukan langsung tanpa harus mencatat ke dalam sebuah buku besar.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengkaji dan menganalisis besar pengaruh metode COBIT untuk mengukur tingkat efektifitas kualitas sistem informasi persediaan barang yang digunakan pada klinik mitra sandona.

2. Menerapkan metode Cobit pada tata kelola pengontrolan persediaan barang pada klinik mitra sandona yang memiliki tingkat kepentingan sangat penting.
3. Menerapkan metode COBIT pada pengelolaan sistem informasi persediaan barang pada mitra sandona, agar mencapai keinginan dan perkembangan lebih baik

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu :

1. Mempermudah dalam melakukan pengobatan dan penebusan obat pengolahan data yang ada serta bisa meningkatkan mutu pelayanan yang baik terhadap pasien.
2. Pembuatan laporan data kesehatan serta transaksi pengobatan dapat dilakukan langsung tanpa harus mencatat ke dalam sebuah buku besar.
3. Untuk masa yang akan datang, Klinik Mitra Sandona ini mempunyai sistem aplikasi pengolahan data yang lengkap di bagian administrasi yang berbasis komputer.

1.7. Tinjauan Umum Organisasi

Klinik mitra sandona didirikan berdasarkan akta notaris no. 14 tanggal 12 September 2011 yang ditandatangani dihadapan Oktalinda, SH, Mkn, Notaris di Padang. Perusahaan berkedudukan di Padang. Perseroan dapat membuka kantor cabang atau kantor perwakilan, baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia sebagaimana yang ditetapkan Direksi dengan persetujuan salah seorang

dari anggota Komisaris. Perseroan ini didirikan untuk jangka waktu yang tidak ditentukan lamanya. Maksud dan tujuan didirikan perusahaan ini adalah menjalankan usaha – usaha dalam bidang Jasa Rumah Sakit.

1.7.1 Struktur Organisasi Instansi

Nama Rumah Sakit : Klinik Mitra Sandona

Tipe Rumah Sakit : Tipe Klinik

Jumlah Tempat Tidur : 10 Tempat Tidur (Fase I)

Lokasi : Jl.Dr.Sutomo No.85,Kubu Marapalam, Kec.Padang Timur

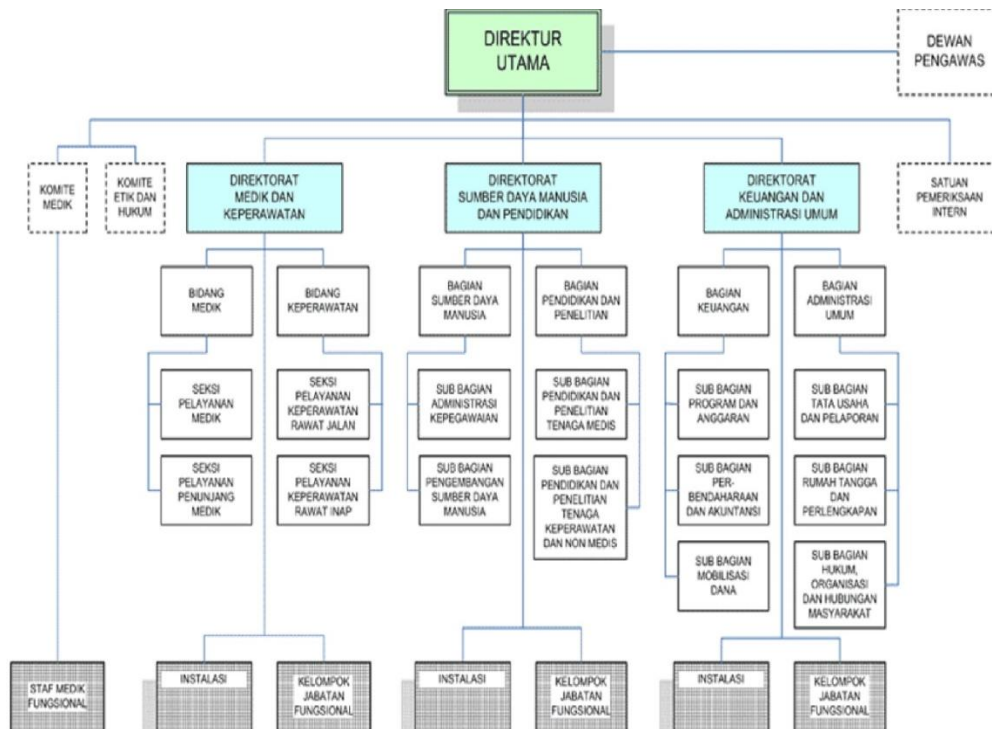
Dibangun : September 2013

Operasional mulai : 2015 (perkiraan)

Soft Launching : Januari 2015

Grant Launching : Juni 2015

1.7.2. Struktur Intansi Klinik



Gambar 1.1 Struktur Intansi Klinik

1.7.3. Aktifitas Badan Kepegawaian Bidang IT

Tugas pokok dari Bidang IT yaitu melaksanakan dan mengkoordinir setiap pekerjaan pada unit kerja, agar tepat guna, efisien dan selesai sesuai dengan target yang telah dibuat sebagai berikut :

A. Koordinator Unit *Software*

Uraian tugas Koordinator Unit *Software* yaitu, sebagai berikut :

1. Membuat rancangan atau rencana program kerja dibidang *Software*.
2. Membuat rancangan kebijakan dan pedoman dibidang *Software*.
3. Membuat rancangan Standar Prosedur Operasional dibidang *Software*.
4. Membuat Laporan Progress Bulanan Unit *Software*.

5. Merancang tahapan project / kegiatan untuk pengembangan sistem informasi Klinik / SIM RS.
6. Melakukan penulisan coding programming sistem informasi / aplikasi yang sedang dikembangkan.
7. Menerima dan Mengkoordinasikan setiap input dari user maupun dari manajemen terhadap perbaikan sistem informasi Klinik.
8. Melakukan adjustment sistem informasi / aplikasi sesuai kebutuhan user / perusahaan.
9. Membuat Perencanaan Pelatihan / sosialisasi Terkait peningkatan pelayanan Klinik.
10. Merencanakan, mengatur, mengarahkan, melakukan kontrol dan evaluasi terhadap pekerjaan staf.
11. Berperan serta dalam kegiatan yang diadakan di Unit Kerja atau perusahaan.
12. Berkontribusi, membantu dan bahu membahu bekerja sama dengan anggota tim lain untuk satu tujuan pekerjaan yang tuntas.
13. Melaksanakan pekerjaan lain yang berelasi / berkolerasi dengan tugas pokok, yang diminta atasan.

B. Koordinator IT Support

Uraian tugas Koordinator IT Support yaitu, sebagai berikut :

1. Membuat Program Kerja Tahunan pada Unit Kerja.
2. Membuat Laporan Progress kerja Bulanan.
3. Membantu Membuat dan mengawasi anggaran TI (budget).

4. Membantu menganalisa alur sistem informasi yang akan dibangun dan yang dalam proses perbaikan dan penyempurnaan.
5. Membantu Merancang tahapan project untuk pengembangan sistem informasi Klinik.
6. Menerima dan Mengkoordinasikan setiap input dari user maupun dari manajemen terhadap perbaikan sistem informasi Klinik.
7. Merencanakan, mengatur, mengarahkan, melakukan kontrol dan evaluasi terhadap pekerjaan staf.
8. Mengembangkan dan menerapkan kebijakan dan prosedur untuk pengolahan data elektronik dan komputer.
9. Berkoordinasi dengan Manajer IT terhadap persyaratan sistem, spesifikasi, biaya dan jadwal pengembangan dan atau pembuatan aplikasi.
10. Membantu Memberikan rekomendasi terhadap pembelian sumber daya teknologi.

C. Admin Support

Uraian tugas Admin Support yaitu, sebagai berikut :

1. Pembuatan schedule standby *On call* .
2. Melakukan Data *entry* (*update* data pada aplikasi).
3. Administrasi dan pengarsipan surat .
4. *Update* Data Inventaris Komputer dan perangkat Pendukung lainnya .
5. Admin Pengalokasian *Bandwith* bagi *user*.
6. Admin Pengalokasian *Backup File Services*.

7. Menerima dan Mendata *request Add & Change Application* .
8. *Collecting report daily staf activity*.

D. Infrastruktur & Hardware

Uraian tugas Infrastruktur & Hardware yaitu, sebagai berikut :

1. Membantu pelaksanaan desain dan pengembangan infrastruktur *Hardware, Software, Jaringan dan data*.
2. Melaksanakan pengelolaan Seluruh infrastruktur di Lingkungan Klinik Mitra Sandona.
3. Melaksanakan penataan dan pengelolaan data di lingkungan Klinik Mitra Sandona.
4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi infrastruktur dan data.
5. dan memastikan elemen-elemen infrastruktur yang baru bekerja dengan yang lainnya.
6. Membantu menghitung biaya total dari kepemilikan sumber daya teknologi peranti keras dan peranti lunak, beserta pemeliharaan, bantuan teknis.

E. Programmer

Uraian tugas Programmer yaitu, sebagai berikut :

1. Melakukan pengkodean program terkait kebutuhan sistem informasi atau aplikasi untuk Klinik.
2. Menyusun dan menulis dokumentasi pengembangan program atau aplikasi atau sistem informasi.
3. Melakukan atau revisi langsung, perbaikan, atau perluasan program atau aplikasi atau sistem informasi yang ada.

4. Berkonsultasi dengan manajerial, teknik, dan tenaga teknis untuk memperjelas maksud program, mengidentifikasi masalah, dan menyarankan perubahan.
5. Berkonsultasi dengan dan membantu user atau analis sistem untuk mendefinisikan dan menyelesaikan masalah dalam menjalankan program-program komputer.
6. Penyiapan diagram alur kerja rinci dan diagram yang menggambarkan input, output, dan operasi logis, dan mengubahnya menjadi serangkaian instruksi dikodekan dalam bahasa Komputer.
7. Membantu memberi analisa dan solusi terhadap masalah-masalah yang dihadapi dalam sistem informasi rumah sakit.
8. Berkontribusi, membantu dan bahu membahu bekerja sama dengan anggota tim lain untuk satu tujuan pekerjaan yang tuntas.
9. Melaksanakan tugas Unit Kerja.
10. Melaksanakan pekerjaan lain yang berelasi / berkorelasi dengan tugas pokok, yang diminta atasan.
11. Melaksanakan pekerjaan lain yang diminta oleh atasan sesuai dengan :
12. Uraian tugas.
13. Standar Operasional Prosedur.
14. Peraturan Perusahaan.
15. Membuat usulan rancangan Standar *Prosedur Operasional* dibidang *Software*.

BAB II

LANDASAN TEORI